



PELATIHAN PENGOLAHAN DAN VISUALISASI DATA MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL UNTUK GURU SD NEGERI BENTAK 2 DI KABUPATEN SRAGEN

Oleh

Isnandar Slamet^{1*}, Dinah Zhahirah Febriyanti², Dinastisya Vasha Agysta³, Evan Hanif Widiatama⁴, Nico Dwi Nugroho⁵, Ramadan Ardi Yuda⁶, Valen Karina Jaya⁷, Dyta Intan Nuraini⁸, Falencia Ruby Santoso⁹, Naiza Nur Fatihah¹⁰, Salsa Dhea Anella¹¹

^{1,2,3,4,5,7,11}Program Studi Statistika, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

⁶Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

^{8,10}Program Studi Agroteknologi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

⁹Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

E-mail: ^{1*}isnandar slamet@staff.uns.ac.id

Article History:

Received: 14-08-2025

Revised: 13-09-2025

Accepted: 17-09-2025

Keywords:

Literasi Statistik,
Pengabdian
Masyarakat,
Microsoft Excel, Guru
Sekolah Dasar, Desa
Bentak, Kabupaten
Sragen

Abstract: Literasi statistik menjadi isu penting di era revolusi industri 4.0, termasuk bagi tenaga pendidik sekolah dasar yang dituntut untuk mampu mengolah dan menyajikan informasi berbasis data. Fokus pengabdian ini adalah peningkatan literasi statistik guru SD Negeri Bentak 2, Desa Bentak, Kabupaten Sragen, melalui pelatihan excel. Kegiatan ini bertujuan membekali guru dengan keterampilan dalam mengolah nilai siswa, menyusun laporan, serta membuat grafik sebagai media visualisasi data. Kegiatan dilakukan melalui tahapan persiapan, penjelasan materi, praktik, dan evaluasi. Materi yang diberikan mencakup konsep dasar statistika, analisis deskriptif, visualisasi data, serta latihan soal. Hasil pelatihan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta dan peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan excel untuk analisis sederhana. Kegiatan ini memberi manfaat nyata dan diharapkan menjadi langkah awal bagi penguatan literasi statistik di lingkungan sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi peran utama dalam pembentukan generasi yang cerdas, aktif, dan mampu bersaing di era globalisasi dan teknologi informasi saat ini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut setiap individu untuk mampu memahami serta mengolah informasi berbasis data. Salah satu keterampilan yang menjadi kebutuhan penting untuk memecahkan masalah di era modern ini adalah literasi statistik. Literasi statistik didefinisikan sebagai kemampuan dalam memahami, merepresentasikan, menginterpretasikan, pengambilan keputusan serta mengevaluasi secara kritis informasi statistik yang berkaitan dengan kehidupan manusia [1]. Tahap awal literasi statistik dimulai dengan memahami statistika dengan cara bagaimana mengumpulkan dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil olahan data yang telah dilakukan [2]. Kemampuan literasi statistika menjadi salah satu keterampilan penting dalam menghadapi tantangan era Revolusi Industri 4.0. Kemampuan tersebut melibatkan keterampilan membaca, menginterpretasi, dan menganalisis data serta informasi yang disajikan dalam bentuk grafik, tabel, dan angka [2].

Sragen merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah

mencapai 941,55 km². Secara administratif wilayah ini berbatasan dengan Kabupaten Grobogan di sebelah utara, Kabupaten Ngawi di sebelah timur, dan Kabupaten Karanganyar di bagian selatan serta barat. Secara geografis, wilayah ini berada pada koordinat 7°15'–7°30' LS dan 110°45'–111°10' BT [3]. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2024 jumlah penduduk Kabupaten Sragen berjumlah 1.004.761 jiwa ¹. Desa Bentak, sebagai bagian dari Kabupaten Sragen, masuk dalam Kecamatan Sidoharjo dengan delapan dukuh/dusun, yaitu Babadan, Bentak, Candi, Karangmanis, Sumber, Tanjungsari, Tempel, dan Tlobongan.

Bagi tenaga pendidik, literasi statistik berperan penting untuk menunjang aktivitas sehari-hari, seperti mengolah nilai siswa, menyusun laporan pembelajaran, serta menyajikan informasi dalam bentuk yang mudah dipahami. Penguasaan literasi statistik memungkinkan guru tidak hanya mampu memahami data tetapi juga dapat mengajarkannya kembali kepada peserta didik dengan cara yang lebih aplikatif dan relevan. Salah satu sekolah dasar berstatus negeri yang berada di Desa Bentak adalah SD Negeri Bentak 2 yang telah didirikan sejak tahun 1970 tepatnya pada tanggal 1 Januari. Sekolah ini memiliki total 167 siswa yang terdiri dari 101 siswa laki-laki dan 66 siswa perempuan per Agustus 2025. Dalam kegiatan pembelajaran, para siswa tersebut dibimbing oleh 10 guru yang profesional dibidangnya. Keterbatasan fasilitas, seperti belum tersedianya laboratorium komputer menjadi kendala dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Pelatihan literasi statistik menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel menjadi bentuk dukungan agar guru dapat meningkatkan keterampilan mengolah data, baik dalam rekap nilai, pembuatan laporan, maupun penyajian grafik data.

Tim KKN UNS 292 yang memiliki latar belakang dibidang statistik menjadikan kegiatan ini sebagai bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi statistik di masyarakat, khususnya bagi tenaga pendidik di SD Negeri Bentak 2. Materi yang diberikan meliputi pengenalan konsep dasar statistika, praktik penggunaan excel untuk analisis deskriptif, pembuatan grafik sebagai visualisasi data, serta latihan soal untuk menguji pemahaman materi yang telah disampaikan. Pendekatan ini dilakukan agar para guru tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu langsung menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan agar para guru dapat lebih memahami pengolahan data sehingga mereka mampu mengolah informasi dengan lebih efektif serta mampu menyajikannya dalam bentuk yang mudah dipahami. Dengan keterampilan tersebut, diharapkan guru mampu melakukan pengolahan data nilai, menyusun rekapitulasi, dan membuat grafik sebagai alat bantu visual yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran maupun administrasi sekolah. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi pondasi awal bagi peningkatan pemanfaatan teknologi di lingkungan sekolah yang akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di Desa Bentak.

METODE

Pelatihan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan awal, persiapan pelaksanaan, pelaksanaan, evaluasi kegiatan, dan penyusunan artikel. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung selama tiga minggu. Tahap persiapan awal dilaksanakan pada dua minggu pertama. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi penyusunan konsep



kegiatan, pembuatan modul pelatihan, serta koordinasi dengan pihak sekolah untuk memastikan kelancaran program.

Tahap berikutnya adalah persiapan pelaksanaan, yang mencakup finalisasi modul, penyiapan pembicara, serta penentuan lokasi pelatihan. Peralatan yang dipersiapkan meliputi LCD, laptop, dan perangkat lunak Microsoft Excel sebagai sarana utama pelatihan. Pada minggu ketiga, kegiatan memasuki tahap pelaksanaan pelatihan, yang berlangsung di ruang kelas yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh guru di SD Negeri Bentak 2, dengan jumlah peserta sebanyak 11 guru. Pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi empat sesi agar materi dapat tersampaikan dengan lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Setelah kegiatan pelatihan selesai, dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitas program dan tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Tahap akhir adalah penyusunan laporan dan artikel kegiatan, yang menjadi bentuk dokumentasi sekaligus evaluasi keseluruhan proses pelatihan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan terbagi menjadi empat sesi utama, yang disusun secara sistematis agar peserta dapat memahami materi secara bertahap, mulai dari pengenalan konsep dasar hingga penerapan melalui praktik dan evaluasi.

1. Sesi 1 (Pengenalan Konsep Dasar Statistika)

Pada sesi pertama, peserta diperkenalkan pada konsep dasar statistika yang relevan dengan kebutuhan guru, seperti pengenalan data, ukuran pemusatan, dan ukuran penyebaran. Pengenalan konsep ini menjadi landasan penting sebelum memasuki praktik penggunaan perangkat lunak.

2. Sesi 2 (Manajemen Data)

Pada sesi kedua, peserta mempelajari keterampilan teknis dalam mengelola data menggunakan Microsoft Excel. Materi yang diberikan meliputi cara mengurutkan data, memfilter data sesuai kebutuhan, menggunakan fitur Conditional Formatting untuk menyoroti informasi penting, serta membuat tabel agar data lebih terstruktur dan mudah dianalisis. Setelah materi disampaikan, peserta langsung mempraktikkan langkah-langkah tersebut dengan menggunakan dataset yang telah disediakan, sehingga mereka dapat menerapkan teknik manajemen data ini dalam tugas administrasi dan pembelajaran sehari-hari.

3. Sesi 3 (Praktik Penggunaan Excel untuk Analisis Deskriptif)

Sesi kedua berfokus pada keterampilan teknis menggunakan Microsoft Excel untuk melakukan analisis deskriptif. Peserta dilatih mengolah data menggunakan dataset yang telah disediakan oleh tim pelaksana. Dataset ini dipilih agar sesuai dengan konteks kebutuhan guru, misalnya data nilai siswa atau data kehadiran, sehingga hasil pelatihan dapat langsung diaplikasikan dalam tugas mereka sehari-hari.

4. Sesi 4 (Visualisasi Data)

Pada sesi ketiga, peserta diajarkan teknik pembuatan grafik di Microsoft Excel, seperti diagram batang, *pie chart*, dan line chart. Visualisasi data ini ditujukan untuk membantu guru menyajikan informasi secara lebih menarik dan mudah dipahami, baik dalam laporan administrasi maupun kegiatan pembelajaran.

5. Sesi 5 (Pengerjaan Soal untuk Menguji Pemahaman)

Sesi keempat berisi soal-soal latihan yang disusun untuk menguji pemahaman peserta terhadap materi yang telah dipelajari. Latihan dilakukan melalui platform Quizizz, sehingga

peserta dapat menjawab secara interaktif dan memperoleh umpan balik secara langsung. Soal yang diberikan mencakup pengolahan data, analisis deskriptif, serta pembuatan grafik sesuai dengan materi yang dipraktikkan.

Tahap akhir dari pelatihan excel ini adalah evaluasi, yang dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan. Evaluasi dilaksanakan dengan memberikan kuesioner kepada seluruh peserta guna mengetahui tingkat kepuasan, kesesuaian materi, serta manfaat yang diperoleh. Hasil evaluasi ini kemudian dijadikan laporan dan perbaikan bagi pelaksanaan program pengabdian masyarakat berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan kegiatan pelatihan Excel untuk guru SD Negeri Bentak 2 diawali dengan rapat koordinasi pada hari Rabu, 2 Juli 2025, bertempat di Desa Bentak, Dukuh Tlobongan, tepatnya di rumah salah satu perwakilan guru SD Negeri Bentak 2. Rapat ini dihadiri oleh enam orang perwakilan tim KKN UNS 292 dan satu orang guru perwakilan SD Negeri Bentak 2. Agenda rapat meliputi penentuan tanggal pelaksanaan, penyusunan rundown kegiatan, serta identifikasi kebutuhan logistik yang diperlukan.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Juli 2025, berlokasi di ruang kelas SD Negeri Bentak 2. Kegiatan ini diikuti oleh 11 orang guru sebagai peserta. Acara diawali dengan sambutan dari Ketua Pelaksana KKN UNS 292 dan Kepala Sekolah SD Negeri Bentak 2, yang menekankan pentingnya literasi statistika dan penguasaan teknologi bagi guru dalam mendukung pembelajaran. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan ke sesi inti berupa penyampaian materi, praktik, dan sesi tanya jawab.

Materi pertama disampaikan oleh Dinah Zhahirah Febriyanti, mahasiswa Program Studi Statistika Universitas Sebelas Maret, dengan topik literasi statistika yang mencakup pengenalan statistika, jenis-jenis statistika, jenis-jenis data, skala pengukuran, serta penerapan konsep statistika dalam kehidupan sehari-hari maupun pembelajaran. Materi tersebut dilanjutkan dengan topik manajemen data yang berisi langkah-langkah mengurutkan data, memfilter data, menggunakan conditional formatting, serta membuat format tabel di Excel. Selanjutnya, materi kedua disampaikan oleh Evan Hanif Widiatama, mahasiswa Program Studi Statistika Universitas Sebelas Maret, dengan topik statistik deskriptif yang mencakup ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data, serta penerapan rumus Excel. Materi ini kemudian dilanjutkan dengan topik visualisasi data yang mencakup penggunaan pivot table dan berbagai tipe chart untuk mempermudah penyajian informasi. Selama pelatihan, para peserta didampingi oleh anggota tim KKN lainnya yang membantu secara langsung ketika guru melakukan praktik penggunaan Excel.

Evaluasi pemahaman peserta dilakukan melalui kuis interaktif di platform Quizizz. Hasil dari 11 peserta menunjukkan tingkat pemahaman yang positif terhadap materi pelatihan. Dengan menggunakan skala penilaian empat kategori (Sangat Baik: 81-100; Baik: 61-80; Cukup: 41-60; Kurang: ≤ 40), ditemukan bahwa mayoritas peserta (72,8%) masuk dalam kategori Baik hingga Sangat Baik.

Tabel. 1 Distribusi Skor Post-test Peserta Pelatihan

ID Peserta	Jumlah Benar	Jumlah Salah
Peserta 1	10	0
Peserta 2	9	1



Peserta 3	8	2
Peserta 4	6	4
Peserta 5	5	5
Peserta 6	9	1
Peserta 7	9	1
Peserta 8	8	2
Peserta 9	7	3
Peserta 10	5	5

Seperti yang dirangkum pada Tabel 1, secara rinci, sebanyak 36,4% peserta (4 orang) menunjukkan pemahaman yang Sangat Baik, dan 36,4% lainnya (4 orang) memiliki pemahaman Baik. Adapun 27,3% peserta sisanya (3 orang) berada pada tingkat pemahaman Cukup. Hasil ini mengonfirmasi bahwa kegiatan pelatihan secara umum berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, meskipun masih terdapat ruang untuk pendampingan lebih lanjut bagi sebagian kecil guru.

Tabel. 2 Analisis Butir Soal Post-test

ID Soal	Pertanyaan	Jumlah Benar	Jumlah Salah
#1	Apa pengertian dari statistika?	10	1
#2	Apa tujuan utama dari statistika deskriptif?	10	2
#3	Apa yang dimaksud dengan data kuantitatif?	9	2
#4	Contoh dari data kualitatif adalah...	9	2
#5	Skala pengukuran yang hanya membedakan kategori tanpa urutan disebut...	4	7
#6	Fungsi dari fitur 'Sort A to Z' dalam Excel adalah...	9	
#7	Rumus yang digunakan untuk mencari rata-rata di Excel adalah...	10	1
#8	Apa fungsi utama dari fitur 'Filter' di Microsoft Excel?	9	2
#9	Grafik yang digunakan untuk memvisualisasikan data dalam bentuk runtun waktu disebut...	5	6
#10	Apa kegunaan dari Conditional Formatting di Excel?	8	3

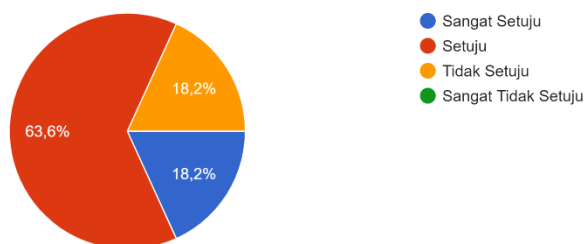
Namun, Tabel 2 juga menunjukkan adanya kesulitan pada topik yang lebih abstrak dan spesifik. Pertanyaan mengenai skala pengukuran (soal #5) menjadi yang paling sulit, dengan hanya 4 jawaban benar (36,4%). Serupa dengan itu, topik visualisasi data runtun waktu (soal #9) juga masih menjadi tantangan bagi lebih dari separuh peserta.

Secara keseluruhan, analisis pada Tabel 2 mengonfirmasi bahwa peserta telah menguasai operasional dasar Excel dan konsep umum statistika. Namun, penguatan materi perlu difokuskan pada konsep statistika yang lebih teoretis (skala pengukuran) dan penerapan fitur Excel yang lebih spesifik untuk visualisasi data.

DISKUSI

Sebelum mengikuti pelatihan ini, saya telah memiliki pemahaman dasar mengenai penggunaan Microsoft Excel.

11 jawaban

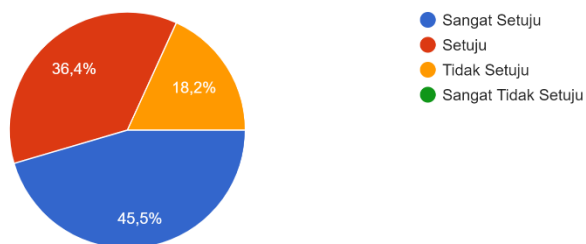


Gambar 1. Distribusi tanggapan peserta terhadap pemahaman dasar Microsoft Excel

Mayoritas peserta merasa telah memiliki pemahaman dasar mengenai penggunaan Microsoft Excel sebelum mengikuti pelatihan. Dengan 81,8% responden berada pada kategori “Setuju” dan “Sangat Setuju”, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta sudah memiliki bekal awal dalam penggunaan Excel. Namun, dengan masih adanya 18,2% responden yang berada pada kategori “Tidak Setuju”, pelatihan tetap perlu memperhatikan peserta yang belum memiliki pemahaman dasar agar materi dapat diterima secara merata.

Saya pernah menggunakan Microsoft Excel untuk kegiatan belajar, mengolah data, ataupun menyelesaikan tugas-tugas tertentu.

11 jawaban

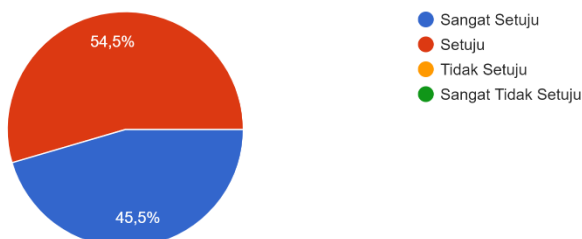


Gambar 2. Distribusi tanggapan peserta terhadap pengalaman penggunaan Microsoft Excel

Mayoritas peserta pernah menggunakan Microsoft Excel untuk kegiatan belajar, mengolah data, ataupun menyelesaikan tugas tertentu. Dengan 81,9% responden berada pada kategori “Setuju” dan “Sangat Setuju”, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta sudah memiliki pengalaman langsung dalam menggunakan Excel. Namun, terdapat 18,1% responden yang berada pada kategori “Tidak Setuju”, sehingga pelatihan tetap berperan penting untuk memberikan kesempatan bagi peserta tersebut dalam mengenal dan mempraktikkan penggunaan Excel secara lebih mendalam.

Saya memahami pentingnya kemampuan membaca dan menafsirkan data dalam mendukung proses pembelajaran.

11 jawaban

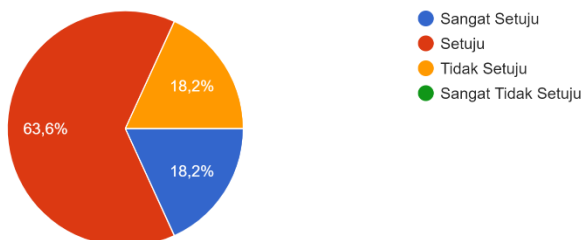


Gambar 3. Distribusi tanggapan peserta terhadap pemahaman pentingnya kemampuan membaca dan menafsirkan data

Seluruh peserta memahami pentingnya kemampuan membaca dan menafsirkan data dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan 100% responden berada pada kategori “Setuju” dan “Sangat Setuju”, dapat disimpulkan bahwa kesadaran peserta terhadap peran literasi data sudah sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan memiliki relevansi tinggi dengan kebutuhan peserta, karena mereka menyadari bahwa kemampuan tersebut akan mendukung efektivitas dalam proses belajar.

Saya sebelumnya pernah mengikuti kegiatan pelatihan atau pembelajaran yang membahas penggunaan Excel untuk keperluan analisis dan visualisasi data.

11 jawaban

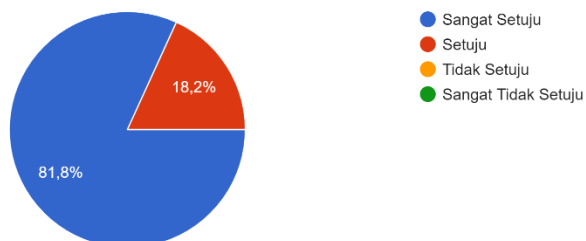


Gambar 4. Distribusi tanggapan peserta terhadap pengalaman mengikuti pelatihan Microsoft Excel

Mayoritas peserta pernah mengikuti kegiatan pelatihan atau pembelajaran yang membahas penggunaan Excel untuk analisis dan visualisasi data. Dengan 81,8% responden berada pada kategori “Setuju” dan “Sangat Setuju”, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta sudah memiliki pengalaman belajar sebelumnya terkait penggunaan Excel. Namun, masih terdapat 18,2% responden pada kategori “Tidak Setuju”, sehingga pelatihan ini tetap penting untuk memberikan kesempatan baru bagi peserta yang belum memiliki pengalaman serupa.

Materi disampaikan secara jelas dan runtut sehingga mudah diikuti dan dipahami.

11 jawaban

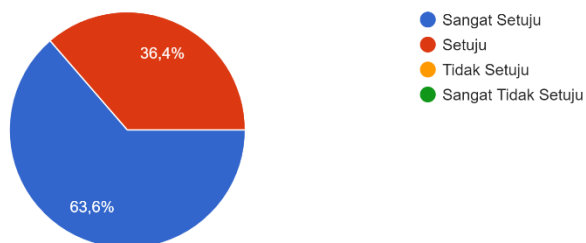


Gambar 5. Distribusi tanggapan peserta terhadap kejelasan penyampaian materi

Seluruh peserta menilai bahwa materi disampaikan secara jelas dan runtut sehingga mudah diikuti dan dipahami. Dengan 100% responden berada pada kategori “Setuju” dan “Sangat Setuju”, dapat disimpulkan bahwa penyampaian materi sudah efektif dan mendukung pemahaman peserta. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyampaian yang digunakan sudah sesuai dan membantu peserta dalam mengikuti pelatihan dengan baik.

Topik dan materi pelatihan menarik dan relevan untuk dipelajari lebih lanjut.

11 jawaban

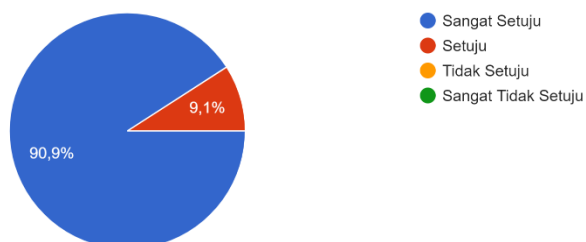


Gambar 6. Distribusi tanggapan peserta terhadap relevansi materi

Seluruh peserta menilai bahwa topik dan materi pelatihan menarik serta relevan untuk dipelajari lebih lanjut. Dengan 100% responden berada pada kategori “Setuju” dan “Sangat Setuju”, dapat disimpulkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta dan mampu mendorong minat untuk memperdalam pemahaman. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya bermanfaat secara praktis, tetapi juga relevan untuk pengembangan kompetensi lebih lanjut.

Fasilitas pendukung seperti modul, file latihan, dan lainnya tersedia dengan baik dan membantu proses belajar.

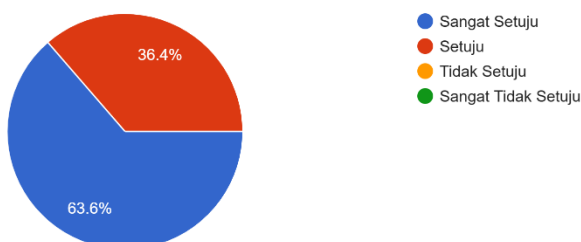
11 jawaban



Gambar 7. Distribusi tanggapan peserta terhadap fasilitas pendukung dalam pelatihan

Seluruh peserta menilai bahwa fasilitas pendukung seperti modul, file latihan, dan lainnya tersedia dengan baik serta membantu proses belajar. Dengan 100% responden berada pada kategori “Setuju” dan “Sangat Setuju”, dapat disimpulkan bahwa kelengkapan fasilitas sudah memadai dan mendukung keberhasilan pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa penyediaan sarana belajar telah sesuai dengan kebutuhan peserta sehingga mampu menunjang efektivitas pembelajaran.

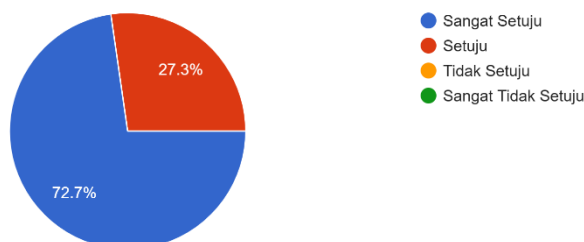
Waktu yang dialokasikan dalam pelatihan ini cukup memadai untuk memahami materi.
11 responses



Gambar 8. Distribusi tanggapan peserta terhadap alokasi waktu pelatihan

Mayoritas peserta merasa waktu pelatihan yang diberikan sudah cukup memadai untuk memahami materi. Dengan 100% responden berada pada kategori “Setuju” dan “Sangat Setuju”, dapat disimpulkan bahwa alokasi waktu kegiatan sudah sesuai dengan kebutuhan peserta, meskipun kemungkinan penambahan waktu pada sesi praktik bisa semakin memperkuat pemahaman.

Panitia memberikan layanan dan pendampingan yang baik selama pelatihan berlangsung.
11 responses

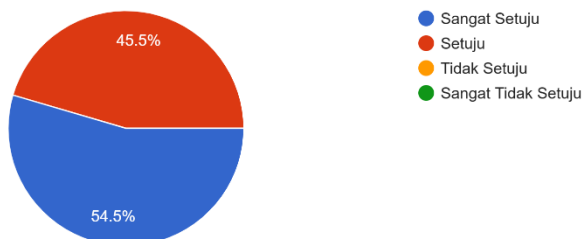


Gambar 9. Distribusi tanggapan peserta terhadap layanan dan pendampingan panitia

Seluruh responden menilai layanan dan pendampingan dari panitia sudah baik. Proporsi peserta yang “Sangat Setuju” lebih besar (72.7%), menunjukkan bahwa panitia berhasil memberikan suasana kondusif, bantuan teknis yang memadai, serta pendampingan yang responsif selama pelatihan berlangsung.

Setelah mengikuti pelatihan ini, saya merasa lebih percaya diri dalam menggunakan Excel untuk visualisasi data.

11 responses

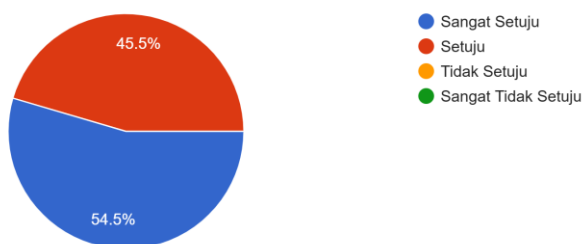


Gambar 10. Distribusi tanggapan peserta terhadap kepercayaan diri peserta menggunakan Excel

Seluruh peserta merasa pelatihan ini berdampak positif terhadap kepercayaan diri mereka dalam menggunakan Excel, khususnya untuk visualisasi data. Tidak ada respon negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa materi dan metode pelatihan efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta.

Saya berencana mengaplikasikan Microsoft Excel dalam kegiatan pembelajaran dan/atau penelitian di sekolah.

11 responses

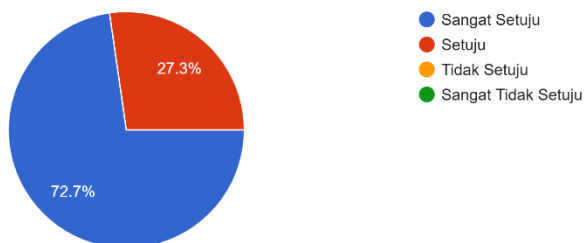


Gambar 11. Distribusi tanggapan peserta terhadap rencana aplikasi Excel dalam pembelajaran

Seluruh peserta menyatakan kesiapan untuk mengaplikasikan Microsoft Excel dalam kegiatan pembelajaran maupun penelitian di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan guru serta dapat langsung diimplementasikan dalam praktik mengajar sehari-hari.

Pelatihan ini memberikan manfaat nyata bagi pengembangan kompetensi saya sebagai pendidik.

11 responses

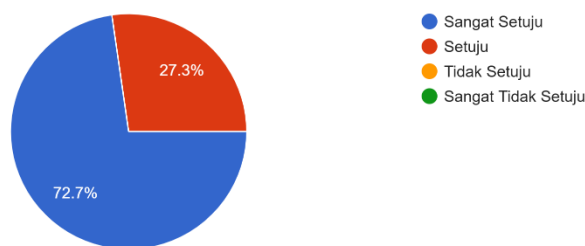


Gambar 12. Distribusi tanggapan peserta terhadap manfaat pelatihan bagi kompetensi pendidik

Semua peserta mengakui bahwa pelatihan ini bermanfaat secara langsung bagi pengembangan kompetensi profesional mereka. Tingginya tingkat persetujuan menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi statistik guru dan memberikan keterampilan baru yang mendukung tugas sebagai pendidik.

Saya berharap kegiatan pelatihan seperti ini dapat dilanjutkan dengan materi yang lebih mendalam atau topik yang berbeda namun relevan.

11 responses



Gambar 13. Distribusi tanggapan peserta terhadap harapan peserta terhadap kelanjutan pelatihan

Mayoritas peserta menginginkan keberlanjutan pelatihan serupa di masa depan. Hal ini menandakan adanya kebutuhan dan minat tinggi dari guru untuk terus mengembangkan literasi statistik serta pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan. Peserta berharap materi yang diberikan ke depan lebih mendalam dan beragam agar kompetensi mereka semakin meningkat.

KESIMPULAN

Pelatihan analisis dan visualisasi data menggunakan Microsoft Excel oleh Tim KKN UNS 292 di Desa Bentak, Kabupaten Sragen, berjalan dengan lancar dan memperoleh antusiasme yang tinggi dari para peserta. Kegiatan ini memberi manfaat nyata berupa peningkatan keterampilan guru dalam mengolah data sederhana, membuat visualisasi, dan memanfaatkan Excel untuk menunjang tugas sehari-hari, seperti rekap nilai, absensi, maupun penyusunan laporan. Dengan keterampilan tersebut, guru dapat bekerja lebih efisien dan mampu menyajikan informasi yang lebih jelas serta berbasis data.

Selain itu, pelatihan ini juga membuka motivasi baru bagi guru untuk terus belajar teknologi pengolahan data. Peserta berharap kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas, sehingga literasi statistik di tingkat sekolah dasar dapat terus berkembang dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Sragen dan daerah lainnya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah beserta jajaran guru SD Negeri Bentak 2 yang telah memberikan dukungan penuh, sehingga kegiatan pelatihan Microsoft Excel ini dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi setinggi-tingginya juga ditujukan kepada para guru peserta pelatihan yang dengan antusias mengikuti setiap sesi, sehingga tercipta suasana belajar yang interaktif, produktif, dan bermakna. Tidak lupa, penghargaan penulis sampaikan kepada mahasiswa KKN UNS 292 yang telah berperan aktif dalam

memfasilitasi kegiatan, menyiapkan materi, serta mendampingi peserta dengan penuh dedikasi. Sinergi dan kerja sama dari seluruh pihak merupakan kunci keberhasilan pelatihan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Alman, A., Tatang Herman, Sufyani Prabawanto, dan Yeni Dwi Kurino. "Literasi Statistik Dalam Pembelajaran Matematika SD Melalui Kurikulum 2013." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 3 (2023): 1454–66. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6351>.
- [2] Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen. "Jumlah Penduduk Kabupaten Sragen (Jiwa), 2024." Diakses 25 September 2024. <https://sragenkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDIjMg==/jumlah-penduduk-kabupaten-sragen.html>.
- [3] Daftarsekolah.net. "Profil & Data Sekolah SD NEGERI BENTAK 2, Kab. Sragen, Jawa Tengah." Dipublikasikan 12 Agustus 2025. <https://daftarsekolah.net/>.
- [4] Fitri, I., W. Setyaningrum, dan D. A. Pulungan. "FENOMENA LITERASI STATISTIK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA SMA DI LHOKSEUMAWE ACEH." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 12, no. 2 (2023): 1927. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i2.7000>.